

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LPK Barokah

Yayasan Barokah Insani Bengkulu didirikan pada tanggal 29 Januari 2015, berdasarkan Akta Notaris Endang Purwanti, nomor 107 tahun 2015. Sejak awal pendiriannya, yayasan ini telah menyelenggarakan berbagai program kursus keterampilan, di antaranya:

1. Kursus Tata Boga
2. Kursus Elektronik
3. Kursus Perbengkelan
4. Kursus Mengemudi
5. Kursus Kecantikan
6. Kursus Menjahit

Pada tahap awal, yayasan ini berlokasi di Jalan Meranti 1, Kelurahan Sawah Lebar Baru, sesuai dengan Akta Pendirian Yayasan. Namun, seiring dengan berkembangnya berbagai usaha yang dijalankan, yayasan ini memisahkan lokasi-lokasi kursusnya, termasuk kursus mengemudi yang kini berada di Jalan Raya Budi Utomo nomor 1, berdekatan dengan kampus Universitas Bengkulu.

Kursus mengemudi, sebagai salah satu program utama, menunjukkan perkembangan yang pesat. Pada tahun 2018, yayasan ini mendapatkan izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bengkulu melalui surat nomor 420/133/SPMPTSP/2018 registrasi nomor 17.71.06/D.Naker/01/II/2018. Adapun jenis-jenis kursus yang tersedia antara lain:

1. Kursus Mengemudi
2. Kursus Perbengkelan
3. Kursus Menjahit
4. Kursus Komputer

Selanjutnya, pada tanggal 23 Februari 2018, yayasan ini memperoleh izin resmi dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu untuk menyelenggarakan kursus mengemudi, berdasarkan surat nomor 421.75/267.IV.Disdik/2018.

Untuk memperkuat aspek hukum, pada 30 September 2019, Yayasan Barokah mendirikan LPK Barokah dengan Akta Notaris Deni Yohanes Nomor 69 tahun 2019, dengan modal awal sebesar Rp 26.000.000. LPK Barokah berfokus pada pendidikan dan pelatihan mengemudi kendaraan bermotor, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan etika berkendara masyarakat. LPK Barokah berupaya mencetak pengemudi yang tidak hanya mahir di jalan, tetapi juga

disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki mental yang positif. Melalui pelatihan yang diberikan, lembaga ini berperan penting dalam mendukung keselamatan jalan raya dan menciptakan ketertiban lalu lintas.

Keberadaan LPK Barokah semakin relevan dengan meningkatnya jumlah kendaraan dan kebutuhan masyarakat akan pengetahuan terkait etika serta peraturan lalu lintas. Harapannya, dengan adanya lembaga ini, angka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang, dan kesadaran akan keselamatan di jalan raya semakin meningkat.

Beberapa sertifikat yang telah diperoleh oleh Yayasan Barokah antara lain:

1. Sertifikat Akreditasi dari Lembaga Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja
2. Sertifikat NPSN dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
3. VIN dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
4. Sertifikat Metodologi Training of Trainer Level 4 dari Korlantas POLRI



Gambar 3.1 Kantor Pusat LPK Barokah

LPK Barokah yang berpusat di Kota Bengkulu merupakan lembaga pelatihan kerja non-profit yang telah berkembang pesat sejak didirikan pada awal tahun 2015. Lembaga ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan keterampilan yang aplikatif kepada masyarakat, terutama di bidang mengemudi, menjahit, komputer, dan perbengkelan.

Seiring waktu, LPK Barokah telah memperluas cakupannya dengan membuka cabang di beberapa wilayah di Provinsi Bengkulu, seperti Kabupaten Seluma, Rejang Lebong, Lebong, Kepahiang, Bengkulu Utara, dan Mukomuko.

B. Tujuan

Tujuan lembaga ini terfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan vokasi, pengembangan profesionalisme tenaga pengajar, serta penyediaan fasilitas belajar yang mendukung proses pelatihan secara maksimal. Dalam kegiatan operasionalnya, LPK Barokah juga menekankan pentingnya keselamatan dan etika berlalu lintas, sehingga lulusan dari program pelatihan diharapkan tidak hanya kompeten, tetapi juga sadar hukum dan bertanggung jawab saat berada di jalan raya.

Sebagai lembaga yang ingin terus relevan dengan kebutuhan masyarakat, LPK Barokah juga membuka diri terhadap inovasi, termasuk pembaruan metode pembelajaran dan kerja sama dengan berbagai pihak. Khusus untuk pelatihan seperti menjahit, bengkel, dan salon, kegiatan tersebut masih difokuskan untuk peserta didik yang berada di wilayah Kota Bengkulu.

C. Karyawan

Dengan jumlah staf sebanyak 10 orang, LPK Barokah dikelola secara profesional, di mana setiap karyawan memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam mendukung keberlangsungan program yang dijalankan. Keseluruhan visi, misi, dan operasional lembaga ini bertumpu pada satu tujuan besar: menciptakan sumber daya manusia yang terampil, mandiri, dan siap bersaing di dunia kerja.

Tabel 3.1 Karyawan LPK Barokah Bengkulu

No	Nama	Jenis Kelamin		Pendidikan	Jabatan
1	M. Ilham Gustian, SE	L		S.1	Supervisor
2	Angga Saputra, M.H	L		S.2	Penasihat Hukum
3	Tegu Nyrmansyah,SH	L		S.1	Ka.Sub Personalia
4	Elmiyanti, MM		P	S.2	Ka.Sub Keuangan
5	Sella Vernica,S.Kom		P	S.1	Admin
6	Jepriyansyah, S.Pd	L		S.1	Instruktur
7	Sahdan Dia Dora,S.Pd	L		S.1	Instruktur
8	Eki Saputra,S.Pd	L		S.1	Instruktur
9	Rio Saputra,ST	L		S.1	Instruktur
10	Ryan Sohari, ST	L		S.1	Instruktur
	Jumlah	8	2		

Sumber: Bagian Administrasi LPK Barokah

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa karyawan LPK Barokah terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pendidikan karyawan

LPK Barokah cukup memadai, 2 orang berpendidikan S.2 dan 8 orang berpendidikan S.1

Proses perekrutan tenaga kerja di LPK Barokah, sebagai lembaga non-profit yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai keterbukaan, efektivitas, dan keselarasan dengan visi serta misi organisasi. Sebelum memulai perekrutan, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan evaluasi kebutuhan internal. Penilaian ini mencakup identifikasi peran atau posisi yang masih kosong atau kurang optimal, baik dari sisi pelaksanaan program, operasional lembaga, maupun manajemen. Dari hasil analisis tersebut, disusunlah profil posisi yang diperlukan, lengkap dengan kompetensi teknis maupun karakteristik personal yang diharapkan.

Langkah berikutnya adalah menyusun deskripsi kerja yang rinci untuk posisi yang dibutuhkan. Deskripsi ini tidak hanya menjelaskan tanggung jawab utama dari posisi tersebut, seperti pelaksanaan program pelatihan, administrasi, atau pendampingan peserta, tetapi juga mencantumkan kualifikasi yang diperlukan. Kualifikasi ini bisa berupa latar belakang pendidikan, pengalaman profesional yang relevan, keahlian tertentu, serta keterampilan interpersonal. Dalam konteks LPK Barokah, calon karyawan idealnya memiliki pengalaman atau minat dalam dunia pelatihan vokasi, pendidikan masyarakat, atau pemberdayaan sosial.

Selain aspek teknis, proses seleksi juga mempertimbangkan kesesuaian nilai antara calon karyawan dan lembaga. Sebagai organisasi yang mengedepankan pelayanan sosial, LPK Barokah mengutamakan individu yang tidak hanya cakap dalam bekerja, tetapi juga memiliki komitmen terhadap tujuan kemanusiaan dan pengabdian masyarakat. Artinya, motivasi untuk bekerja di lembaga ini tidak sekadar bersifat ekonomi, tetapi juga karena adanya keinginan berkontribusi dalam misi sosial yang lebih besar.

Secara keseluruhan, rekrutmen di LPK Barokah tidak hanya berorientasi pada pemenuhan posisi semata, melainkan juga bagian dari upaya strategis membangun tim kerja yang solid, kompeten, dan sejalan dengan semangat pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi landasan utama lembaga ini.¹

¹ Prawira Saputra, Pimpinan LPK Barokah Bengkulu, wawancara tanggal 1 Februari 2025

D. Peserta Didik

Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik LPK Barokah Berdasarkan Lokasi

No	Lokasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	
		Januari 2025	2024
1	Jalan Budi Utomo UNIB Belakang	32	218
2	Jalan A. Yani, Malabero, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu	45	201
3	Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma	25	98
4	Depan SPBU/Klobak, Jalan Raya Lintas Curup Taba Tebelet, Pasar Kepahiang, Kecamatan Kepahiang	35	111
5	Jalan Santoso Nomor 08, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong,	18	105
6	Tanjung Agung, Kecamatan Tubei, Kabupaten Lebong	12	119
7	Jalan Prof. Hazairin, Pagar Ruyung, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara	28	120
8	Jalan Lintas Barat Sumatera, Bandar Ratu, Kec. Kota Mukomuko, Kota Padang	21	116
9	Jalan Putri Gading Cempaka, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu	38	216
Jumlah		254	1.304

Sumber: Bagian Administrasi LPK Barokah

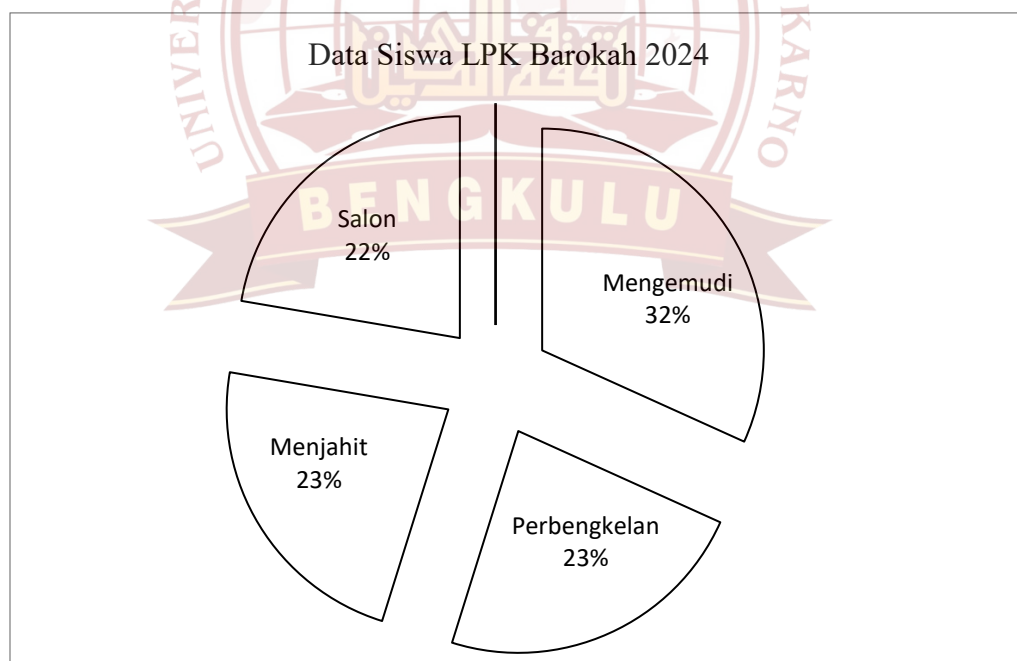
Peserta didik LPK Barokah tahun 2024 berjumlah 1.304 orang tersebar di masing-masing lokasi cabang baik di dalam maupun di luar Kota Bengkulu. LPK di Jalan Budi Utomo UNIB Belakang berjumlah 218 orang, Jalan A. Yani, Malabero, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu berjumlah 201 orang, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma berjumlah 98 orang, Depan SPBU/Klobak, Jalan Raya Lintas Curup Taba Tebelet, Pasar Kepahiang, Kecamatan Kepahiang berjumlah 111 orang, Jalan Santoso Nomor 08, Air Putih Lama, Kec.

Curup, Kabupaten Rejang Lebong berjumlah 105 orang, Tanjung Agung, Kecamatan Tubei, Kabupaten Lebong berjumlah 119 orang, Jalan Prof. Hazairin, Pagar Ruyung, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara berjumlah 120 orang, di Jalan Lintas Barat Sumatera, Bandar Ratu, Kec. Kota Mukomuko, Kota Padang berjumlah 116 orang dan Jalan Putri Gading Cempaka, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu berjumlah 2016 orang.

Tabel 3.3 Data Jumlah Peserta Didik LPK Barokah Menurut Bidang Keterampilan tahun 2024

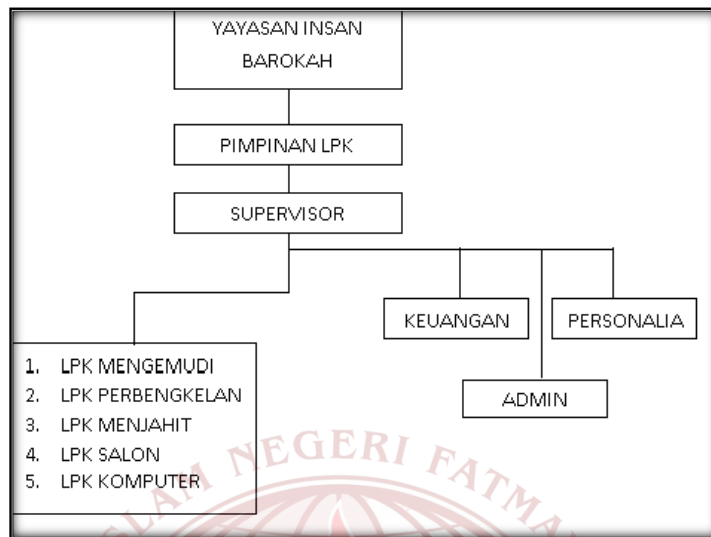
No	Bidang	Jumlah
1	Mengemudi	414
2	Perbengkelan	301
3	Menjahit	298
4	Salon	291
Jumlah		1.304

Sumber: Bagian Administrasi LPK Barokah



Gambar 3.2 Persentase data peserta didik LPK Barokah tahun 2024

E. Struktur Organisasi



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Yayasan Insan Barokah

Sumber: Buku Tahunan Admin LPK Barakah Bengkulu 2025

Yayasan Insan Barokah adalah lembaga induk yang mengelola berbagai LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) di bawahnya, yang meliputi LPK Mengemudi, LPK Perbengkelan, LPK Salon, LPK Menjahit, dan LPK Komputer.

Yayasan ini bertanggung jawab atas pengawasan umum dan perencanaan jangka panjang semua unit pelatihan yang ada. Di bawah yayasan, masing-masing LPK memiliki pengelola yang bertugas untuk mengatur operasional harian dan memastikan pelatihan berjalan lancar. Setiap LPK memiliki instruktur yang mengajar langsung kepada peserta, memberikan keterampilan praktis sesuai bidang pelatihan yang disediakan, seperti mengemudi, perbengkelan, salon, menjahit, atau komputer.

Pengelola cabang akan bertanggung jawab atas operasional di masing-masing cabang. Pengelola cabang ini memastikan setiap cabang memiliki instruktur yang sesuai dengan spesialisasinya dan pelatihan dapat berjalan dengan baik. Instruktur cabang adalah tenaga pengajar yang terjun langsung ke lapangan, mengajarkan materi kepada peserta sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Yayasan sebagai induk organisasi mengawasi dan memberikan arahan umum, sementara pengelola cabang dan instruktur bertanggung jawab langsung dalam menyampaikan materi pelatihan di lapangan. Struktur organisasi ini memungkinkan koordinasi yang efisien antara pusat dan cabang, serta memfasilitasi pengajaran yang terstruktur bagi peserta pelatihan.